



VERIFIKASI DAN VALIDASI DATA KEMISKINAN MELALUI DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA SUCO KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER

Oleh

Karina Nine Amalia¹, Alif Mulya Firdaus², Allyssa Rahma Wijayanti³, Barkatin Filramdaniah⁴, RoydatulJamila⁵, Salsabila Hasna' Viryan Putri⁶, Fanis Fifin Nazilah⁷, Aji Indra Satrio⁸, Ma'rufah⁹, Putri Alif'ka Adelia¹⁰, Putri Kusuma Wardhani¹¹, Tri Agustina Nugrahani¹²

^{1,5,12}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Islam Jember

²Fakultas Teknik, Universitas Islam Jember

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Jember

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Jember

^{6,7}Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jember

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Jember

^{9,10,11}Fakultas Kesehatan, Universitas Dr. Soebandi Jember

Email: ¹alifmulyakuu@gmail.com, ²allyssarahma343@gmail.com,

³barkatiin.filramdaniaa@gmail.com, ⁴roydatuljamila77@gmail.com,

⁵hasnaputri27@gmail.com, ⁶fanisfnag@gmail.com, ⁸aji87490@gmail.com,

⁹rufah190594@gmail.com, ¹⁰putrialifkaadellia@gmail.com,

¹¹putriwardhani83@gmail.com, ¹²karina@unej.ac.id

Article History:

Received: 25-04-2023

Revised: 18-05-2023

Accepted: 27-05-2023

Keywords:

Kemiskinan, Data

Terpadu,

Kesejahteraan Sosial,

Desa Suco Kecamatan

Mumbulsari

Abstract: Semua negara yang berada di dunia ini pasti memiliki permasalahan dalam perekonomiannya. Salah satu permasalahan tersebut adalah kemiskinan yang masih merajalela. Indonesia tak luput dari masalah kemiskinan. Total 26,16 juta penduduk tercatat sebagai penduduk miskin di Indonesia, termasuk Kabupaten Jember yang berada di Provinsi Jawa Timur. Untuk itu, Pemerintah Daerah melalui Dinas Sosial Kota/Kabupaten melakukan verifikasi dan validasi untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan bantuan sosial. Pemerintah Daerah mengajak mahasiswa KKN Kolaboratif untuk membantu mereka dalam melakukan verifikasi dan validasi DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Kami yang merupakan mahasiswa KKN Kolaboratif kelompok 66 mendapatkan tugas untuk melakukan verifikasi dan validasi tersebut di Desa Suco, Kecamatan Mumbulsari. Setelah melaksanakan program KKN selama 35 hari, kami berhasil memverifikasi dan validasi DTKS sebanyak 960KK

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh setiap negara, terutama negara berkembang. Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia juga tak luput dari masalah kemiskinan. Masyarakat Indonesia masih banyak yang tergolong sebagai



masyarakat miskin. Menurut data yang tercatat di BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah penduduk miskin di bulan Maret pada tahun 2022 berjumlah 26,16 juta penduduk dari seluruh wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Jember.

Kabupaten Jember memiliki luas sebesar 3.293,34 km². Secara geografis, Kabupaten Jember terletak di antara 113^o15'47" hingga 114^o02'35" bujur timur dan di antara 7^o58'06" hingga 8^o33'44" lintang selatan. Kabupaten Jember merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, terletak ± 200 km ke arah timur dari Surabaya. Kabupaten Jember terdiri dari 31 kecamatan dan 248 desa/kelurahan. Di antara 31 kecamatan tersebut, Kabupaten Jember memiliki kecamatan yang bernama Mumbulsari. Kecamatan mumbulsari terbagi menjadi 7 desa yaitu Desa Suco, Desa lengkong, Desa Mumbulsari, Desa Lampeji, Desa Tamansari, Desa Karang Kedawung, serta Desa Kawangrejo. Secara geografis, Desa Suco terletak di 13.08.11 lintang selatan dan 826496-11374901 bujur timur dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 150 M. Topografi lahan Desa Suco berupa dataran tinggi dengan sebelah utara berbatasan dengan Desa Mumbulsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tempurejo, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lampeji serta Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tamansari.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), Kabupaten Jember memiliki tingkat kemiskinan sebesar 10,09% dengan jumlah penduduk miskin sebesar 250.000 penduduk. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Jember cukup tinggi. Pemerintah Daerah melalui Dinas Sosial Kabupaten/Kota melakukan verifikasi dan validasi data kemiskinan tersebut dengan mengajak mahasiswa KKN Kolaboratif yang melibatkan 13 perguruan tinggi di Jember. KKN Kolaboratif ini memiliki program kerja utama yang bertema Penataan Data Kemiskinan Berbasis Teknologi Informatika dan Komunikasi di Jember yakni dengan melakukan verifikasi dan validasi data DTKS.

DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) merupakan sumber data utama pemerintah dalam menetapkan sasaran bagi program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial berdasarkan Permensos No 5 Tahun 2019 pasal 2 meliputi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Pendataan terhadap DTKS dilakukan dengan verifikasi dan validasi data secara berkala paling sedikit satu tahun sekali. Berdasarkan Permensos No 5 Tahun 2019 Pasal 12, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial digunakan sebagai sumber data utama dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial agar dapat dilaksanakan secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan oleh kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat.

Identifikasi Masalah Kegiatan

Permasalahan ekonomi menjadi salah satu faktor dalam kemiskinan. Survei DTKS dilaksanakan untuk membantu pemerintah dalam mengumpulkan data calon masyarakat yang mendapatkan bantuan sosial. Berikut tujuan khusus pelaksanaan survei DTKS :

- Mengetahui mata pencaharian masyarakat di Desa Suco beserta nominal penghasilannya dalam sebulan
- Mengetahui rata-rata pendidikan terakhir dari masyarakat di Desa Suco
- Mengetahui aspek pemenuhan kebutuhan pangan, tempat tinggal, sekaligus gaya hidup
- Mengetahui hasil target survei DTKS masyarakat Desa Suco selama 35 hari



METODE

Metode yang digunakan dalam survei kemiskinan berupa metode sekunder. proses verifikasi dan validasi data kemiskinan yang jumlahnya sangat banyak dapat dipermudah dikarenakan pemerintah Jember meluncurkan aplikasi yang bernama DTKS Jember. Aplikasi DTKS yaitu pengumpulan data sekunder berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah berdasarkan dusun di Desa Suco. Aplikasi ini hanya bisa digunakan pada smartphone berbasis Android.

Penggunaan aplikasi DTKS dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

1. Memasukkan username dan password akun enumerator yang telah disediakan
 2. Melakukan sinkronisasi data dasar (data plotting wilayah, data kecamatan, data desa dan kelurahan, data penduduk, data kuesioner, pendidikan terakhir, status perkawinan, jenis pekerjaan, jenis disabilitas, penyakit kronis, hubungan keluarga, program Bansos, serta status penduduk)
 3. Melakukan plotting wilayah di Desa Suco, Kecamatan Mumbulsari,
 4. Kabupaten Jember
 5. Melakukan verifikasi dan validasi data anggota keluarga yang terdiri dari status pernikahan, status penduduk, jenis pekerjaan, nominal penghasilan, status pendidikan, dan penyakit serta jenis disabilitas berdasarkan nomor KK (Kartu Keluarga) di Desa Suco
 6. Memilih responden sebagai narasumber
 7. Mengisi data survei yang terdiri dari berbagai aspek yaitu aspek demografi keluarga, aspek pemenuhan kebutuhan pangan, aspek pemenuhan kebutuhan rumah atau tempat tinggal, aspek kondisi pemenuhan kebutuhan hidup, dan aspek gaya hidup
 8. Menambahkan foto responden dan foto tampak rumah (minimal 3) serta menambahkan titik koordinat lokasi rumah responden
 9. Memilih jenis bansos
 10. Menyimpan permanen data tersebut dan melakukan push data survei tersebut
2. Proses pelaksanaan survei DTKS
- a. Agar proses verifikasi dan validasi tidak memakan banyak waktu, kami membagi tim berdasarkan jumlah dusun. Di Desa Suco terdapat 3 dusun yakni Dusun Karang Sirih, Dusun Krajan, dan Dusun Mandigu, jadi kami membagi tim kami menjadi 3 tim. Dikarenakan Dusun Karang Sirih merupakan dusun yang memiliki jumlah penduduk terbanyak, maka tim yang melakukan verifikasi dan validasi di Dusun Karang Sirih terdiri dari 4 orang, sementara untuk Dusun Krajan dan Mandigu terdiri dari 3 orang. Bentuk survei yang dilakukan kami adalah dengan mengunjungi setiap rumah pada satu RT dengan ditemani oleh Ketua RT serta Ketua RW agar kami tidak kesulitan ketika mencari pemilik KK yang terdaftar pada aplikasi DTKS Jember. Agar dapat mengefisiensi waktu, setiap anggota tim di masing-masing dusun di sebar ke setiap rumah dan melakukan verifikasi serta validasi secara individu.
 - b. Waktu pelaksanaan survei pada setiap dusun berbeda beda. Dusun Karang Sirih dimulai jam 09.00 - 16.00 WIB, Dusun Krajan dimulai dari jam 13.00-18.00 WIB, sementara Dusun Mandigu dimulai dari jam 17.00 WIB- 22.00 WIB.



HASIL

Pelaksanaan kegiatan KKN Kolaboratif yang berlangsung selama 35 hari mendapatkan total kartu keluarga yang berhasil kelompok kami verifikasi dan validasi berjumlah 960 KK dari total 2573 KK. Verifikasi dan validasi data tidak mencapai target total KK dikarenakan terbatasnya waktu. Berikut jumlah KK yang terverifikasi dan validasi sesuai dusunnya,

Tabel 1. Jumlah KK pada Setiap Dusun

No	Dusun	Jumlah KK
1	Kerang sirih	404
2	Krajan	230
3	Mandigu	326

Sumber: Penulis,2022

Hasil survey total 960 KK tersebut terdapat data jumlah KK yang berhasil diverifikasi dan validasi tiap anggota kelompok tidak sama. Berikut hasil verifikasi setiap anggota :

Tabel 2. Target KK pada Setiap Individu

No	Nama	Jumlah KK
1	Aji Indra Satrio	86
2	Alif Mulya Firdaus	40
3	Allyssa Rahma Wijayanti	114
4	Barkatin Filramdaniah	66
5	Fanis Fifin Nazilah	123
6	Ma'rufah	72
7	Putri Alif'ka Adelia	109
8	Putri Kusuma Wardhani	126
9	Roydatul Jamila	114
10	Salsabila Hasna' Viryan Putri	110
Total		960 KK

Namun kami mengalami beberapa kendala ketika melaksanakan program kerja ini. Kendala yang pertama, keterbatasan bahasa. Masyarakat Kecamatan Mumbulsari mayoritas berbicara dengan Bahasa Madura. Dari 10 anggota kami, ada 3 anggota yang



tidak bisa berbicara sekaligus memahami Bahasa Madura. Hal ini menjadi kendala ketika responden tidak bisa Bahasa Indonesia sama sekali. Untuk itu, anggota yang tidak bisa berbahasa Madura harus ditemani ketika survei agar ada yang dimintakan bantuan untuk menerjemahkan ucapan responden. Kendala yang kedua berupa data nomor RT dan RW yang tidak sama dengan lokasi rumah responden yang sebenarnya. Ini juga menyulitkan kami yang selalumelakukan survei di satu RT yang sama. Jadi kami harus melewati data tersebut terlebih dahulu karena lokasi rumah responden yang jauh dari lokasi survei. Kendala yang ketiga berupa tidak bisa ditemukannya responden karena responden tidak ada di rumah ketika kami melakukan survei, seperti bekerja atau merantau ke luar kota dan negeri. Jadi kami harus kembali ke rumah responden ketika responden sudah pulang bekerja untuk mendapatkan foto responden

KESIMPULAN

Program utama dari kegiatan KKN Kolaboratif ini adalah melakukan verifikasi dan validasi DKTS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) di setiap desa yang ada di Kabupaten Jember dengan menggunakan aplikasi DTKS Jember. Untuk Desa Suco yang berada di Kecamatan Mumbulsari berhasil memverifikasi dan validasi KK sebanyak 960 KK dari total 2573 KK. Kami tidak bisa memverifikasi dan validasi keseluruhan KK dikarenakan terbatasnya waktu program KKN. Selama menjalankan program kerja ini, kami mengalami beberapa kendala diantaranya keterbatasan bahasa, ketidaksinkronan data nomor RT dan RW di kartu keluarga dengan lokasi rumah responden, serta tidak bisa ditemukannya responden dikarenakan responden sedang tidak ada di rumah ketika kami melakukan survei. Meskipun begitu, kami bisa mengatasi semua kendala tersebut dengan baik.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:





SARAN

Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Jember memberi insentif kepada mahasiswa selama survei DTKS dan didampingi tim sensus penduduk agar mencukupi target masyarakat calon penerima bansos selama satu bulan.

Harapan dari kami, semoga kelompok KKN Kolaboratif di periode selanjutnya bisa menyelesaikan proses verifikasi dan validasi kartu keluarga yang tersisa, yakni 1613 KK.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bahauddin, A., Fatmawati, A., & Sari, F. P. (2021). Analisis Clustering Provinsi di Indonesia Berdasarkan Tingkat Kemiskinan Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 4(1), 1-8.
- [2] BPS Kab. Jember. 2021. Kabupaten Jember Dalam Angka Tahun 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- [3] PUSPENSOS. (2021, 30 Juli). *Apa Itu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*. Diakses pada 28 Agustus 2022, dari <https://puspensos.kemensos.go.id/a-pa-itu-data-terpadu-kesejahteraan-sosial-dtks>.
- [4] Kementerian Sosial RI. (2019). *Permensos Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Indonesia
- [5] Pusdatin Kesos. (2020). *Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)*. Paparan Pusat Pendataan dan Informasi Kesejahteraan Sosial, 16 Juli 2020
- [6] Toton, Witono. (2020). *Pengembangan Sistem Pendataan Terpadu Kesejahteraan Sosial Menuju Satu Data Indonesia*. Quantum, Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial. Volume XVI Nomor 2. Juli-Desember 2020. Halaman 131-146.